

## DETERMINAN PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Wihandaru Sotya Pamungkas<sup>1</sup>, Putri Surya Muliana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

---

### ABSTRACT

This research is motivated because many students are entangled in online loans, and monthly expenses are greater than income. The purpose of this study is to seek empirical evidence of the effect of financial literacy (FL), financial technology (FT), and lifestyle (LS) on student economic behavior (FB). The research used student subjects from the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Yogyakarta, class of 2018-2021, because they had taken courses related to financial management. Implementation of research in 2022. Sampling using the convenience sampling method. Data collection uses a questionnaire. The hypothesis test uses 167 pieces of data. The measurement scale uses intervals with a 5-level Likert method. Structural equation modeling (SEM) utilizing AMOS software is the analytical tool for testing the hypothesis. The results obtained by FL and LS had a significant positive effect on FB, while FT had no effect.

**Keywords** : financial literacy (FL); financial technology (FT); lifestyle (LS); and behavioral finance (FB)

**Correspondence to** : wihandaru@umy.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini dimotivasi karena banyak mahasiswa yang terjatuh pinjaman online serta pengeluaran bulanan lebih besar dari pada pendapatan. Tujuan penelitian ini mencari bukti empiris pengaruh literasi keuangan (FL), *financial technology* (FT), dan gaya hidup (LS) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (FB). Penelitian memakai subyek mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan tahun 2018-2021 karena telah menempuh mata kuliah yang terkait dengan manajemen keuangan. Pelaksanaan penelitian tahun 2022. Pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling*. Pengumpulan data memakai kuesioner. Uji hipotesis memakai data sebanyak 167 buah. Skala pengukuran menggunakan interval dengan metode likert 5 tingkat. Alat analisis untuk uji hipotesis adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) memanfaatkan software AMOS. Hasil yang diperoleh FL dan LS berpengaruh positif signifikan terhadap FB, sedangkan FT tidak berpengaruh.

**Kata Kunci** : *financial literacy* (FL); *financial technology* (FT); *lifestyle* (LS); dan *behavioral finance* (FB)

### Riwayat Artikel:

Received : 03 Juli 2023  
Revised : 07 Agustus 2023  
Accepted : 09 Agustus 2023

---

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi khususnya di bidang internet mempermudah masyarakat untuk mencari informasi meliputi informasi yang berkaitan dengan bidang keuangan. Kemajuan teknologi ini berdampak positif pada masyarakat yaitu kemudahan dan penghematan biaya transaksi keuangan. Disamping dampak positif juga terdapat dampak negatif berdasarkan pemberitaan tentang banyaknya mahasiswa yang terlibat pinjaman online (pinjol) (Bestari, 2022). Pada awalnya ditawarkan kerjasama bagi hasil dengan keuntungan 10% namun dengan persyaratan mahasiswa harus meminjam secara online dengan pihak yang mengajak kerjasama.

Hasil survei yang dilakukan oleh OJK (2017) menunjukkan bahwa FL masyarakat Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 4 kategori. Pertama, *well literate* yaitu mengetahui dan yakin mengenai lembaga jasa keuangan beserta produknya meliputi fitur, manfaat dan risiko yang akan muncul, dan hak beserta kewajibannya. Pada kategori ini masyarakat memiliki kemampuan menggunakan produk serta jasa keuangan dan memiliki proporsi 24,8%.

Kedua, *sufficient literate*, pada kategori ini masyarakat belum memiliki kemampuan menggunakan produk keuangan serta jasa layanannya dan memiliki proporsi 75,7%. Ketiga, *less literate* yaitu masyarakat sekedar mengetahui lembaga keuangan termasuk produk dan jasa layanannya serta memiliki proporsi 2%. Dan keempat, *not literate* yaitu masyarakat belum mengetahui serta meyakini pada lembaga jasa keuangan termasuk produk dan jasa layanannya dengan proporsi 0,5%. Pada kategori ini masyarakat belum mampu memanfaatkan produk beserta jasa layanannya. Berdasarkan berita yang disampaikan oleh Bestari (2022) dan hasil survei yang dilakukan oleh OJK (2017) menggambarkan bahwa mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat masuk pada kategori kedua yaitu *sufficient literate* atau belum dapat mengidentifikasi risiko yang akan terjadi.

Kemajuan teknologi informasi khususnya internet telah mendorong

munculnya produk keuangan berbasis teknologi informasi yang disebut FT. *World Bank* melaporkan bahwa pengguna FT meningkat dari tahun ke tahun 2007 banyaknya pengguna 7%, tahun 2011 meningkat menjadi 20%, tahun 2014 meningkat menjadi 36%, dan tahun 2017 meningkat menjadi 78% atau terdapat 135-140 perusahaan serta nilai transaksi mencapai Rp202,77 Trilyun (OJK, 2019). Asosiasi Fintech Indonesia (Aftech) melaporkan bahwa pengguna FT di Indonesia memiliki pendapatan menengah bawah dengan proporsi 59% (Dihni, 2022).

FT telah mengubah cara masyarakat mengelola keuangan mereka karena bisa dilakukan secara online sehingga menjadi lebih praktis. Kepraktisan ini juga memiliki dampak negatif yaitu masyarakat mudah tergiur menggunakan fintech tanpa diimbangi kemampuan mengedalikan diri. Oleh sebab itu masyarakat khususnya mahasiswa harus mampu berperilaku bijak dalam membelanjakan uangnya.

Survei terhadap 5.204 generasi Z di Indonesia pada 6-12 September 2021 yang dilakukan KIC (2021) menyebutkan bahwa separuh responden memiliki pengeluaran bulanan lebih besar dibandingkan pendapatan. Generasi Z memiliki perilaku yang disebut YOLO (*you only live once*) yaitu mementingkan kehidupan sekarang dibanding kehidupan masa depan dan FOMO (*fear of missing out*) merupakan perasaan takut jika tidak mengikuti gaya hidup yang sedang digandrungi kaum muda (Frazier, 2020). Mahasiswa sebagai bagian dari generasi Z yaitu generasi yang lahir antara 1997-2012. Fenomena tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa masih kesulitan mengelola keuangannya yang sebagian besar berasal dari kiriman orang tua.

Salah satu konsep penerapan pengelolaan keuangan di tingkat individu yaitu melakukan perencanaan dan pengelolaan serta pengendalian keuangan (Herawati et al., 2018). Pengelolaan keuangan berkaitan erat dengan FB yang dapat dipengaruhi oleh FL, FT, dan LS. Pengelolaan keuangan adalah tanggung jawab masing-masing individu mengatur dan mengelola keuangannya (Putri & Rahmi,

2019). Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan mencari bukti empiris FL, FT, dan LS mempengaruhi FB.

Ajzen (1991) menyampaikan TPB yaitu individu akan melaksanakan tindakan atau tidak melaksanakan berkaitan erat dengan niat yang dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioural control* atau PBC). Sikap adalah penilaian masing-masing individu tentang perilaku positif (baik) atau negatif (buruk). Norma subyektif adalah penilaian masing-masing individu berkaitan dengan tindakan tertentu berdasarkan tanggapan individu lain disekelilingnya yang dipandang berpengaruh, misal orang, suami/isteri, saudara, dan teman. Kontrol perilaku yang dirasakan merupakan persepsi masing-masing individu berkaitan dengan kemudahan atau kesusahan melakukan tindakan tertentu.

Ajzen (2005) menerangkan berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku masing-masing individu yaitu pertama, faktor personal meliputi kecerdasan, emosi, tata nilai, sikap, dan kepribadian. Kedua, faktor informasi meliputi pengetahuan, pengalaman, dan informasi dari berbagai media. Ketiga, faktor sosial meliputi umur, gender, pendapatan, pendidikan, agama, dan etnis.

Manajemen keuangan berperilaku (*behavioural finance*) adalah aplikasi psikologi para pelaku keuangan (Shefrin & Statman, 2000). Manajemen keuangan berperilaku muncul karena orang tidak rasional pada saat menggunakan dana yang dimiliki (Hirshleifer, 2001). FB adalah studi yang mengkaitkan cara masing-masing individu membuat keputusan keuangan, mengelola keuangan, dan cara mereka berinteraksi dengan lingkungan keuangan (Gunawan & Siregar, 2021). FB merupakan cara masing-masing individu mengelola dan mendayagunakan uang yang dimiliki (Rohmanto & Susanti, 2021). FB merupakan bagian dari manajemen keuangan yang terkait dengan ilmu berperilaku (*behavioural science*) (Kholilah & Iramani, 2013). FB dipengaruhi oleh faktor psikologi tentang bagaimana individu melakukan aktivitas yang berhubungan dengan keuangannya (Manurung, 2012).

Seseorang yang memiliki FB yang teliti dapat mendayagunakan uangnya dengan cara mengendalikan pengeluaran. Upaya yang dilakukan adalah menyusun penerimaan dan pengeluaran uang sehingga mampu menabung yang dapat digunakan untuk investasi serta membayar kewajibannya sesuai yang dijanjikan (Putri & Rahmi, 2019). Oleh sebab itu FB merupakan tanggung jawab masing-masing individu dalam menata keuangannya.

FL yaitu pemahaman, ketrampilan, dan kepercayaan yang mampu mempengaruhi tindakan masing-masing individu guna membuat keputusan yang berkualitas dan mengelola keuangannya agar lebih bermanfaat (Andarsari & Ningtyas, 2019). LF merupakan kesanggupan masing-masing individu menilai dan membuat keputusan yang tepat berkaitan dengan pendayagunaan keuangannya (Bushan & Medury, 2013). FL yaitu kemampuan dan kecerdasan masing-masing individu dalam mendayagunakan keuangannya (Haqiqi & Pertiwi, 2022). Oleh sebab itu masing-masing individu diharapkan memiliki kepandaian dalam mendayagunakan keuangannya.

FL dapat menjadi bekal bagi setiap individu guna mengelola keuangannya. FL sangat diperlukan karena banyaknya produk keuangan yang ditawarkan. FL yang baik dapat memahami bagaimana mengelola keuangannya secara baik. Pengelolaan keuangan yang baik dan tepat dapat menjadi peluang dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera dimasa mendatang. Oleh sebab itu peningkatan FL masing-masing individu berakibat semakin baik perilaku keuangannya.

Pengambilan keputusan keuangan atau pengelolaan keuangan merupakan salah satu tindakan masing-masing individu terkait FL yang dimiliki (Sholeh, 2019). FL dapat diartikan sebagai pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki masing-masing individu. Oleh sebab itu FL memiliki implikasi terhadap FB.

Andarsari & Ningtyas (2019), Wahyudi et al. (2020) menemukan bahwa peningkatan FL dapat meningkatkan FB. Peneliti lain menemukan hasil yang berbeda yaitu peningkatan FL tidak dapat

meningkatkan FB (Gahagho et al., 2021; Farida et al., 2021).

H1: FL berpengaruh positif signifikan terhadap FB.

FT ialah inovasi pada bidang jasa keuangan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Pemahaman dan penggunaan FT sangat membantu dan memudahkan dalam melakukan transaksi keuangan (Wahyudi et al., 2020). Awalnya transaksi keuangan harus bertatap muka namun dengan berkembangnya teknologi informasi, transaksi di bidang keuangan dapat dilakukan secara online melalui smartphone, laptop, dan lainnya. Hadirnya FT mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat meliputi mahasiswa.

Pemahaman dan penggunaan FT bagi seseorang sangat membantu dan memudahkan dalam melakukan transaksi keuangan. Hadirnya FT dan biaya internet yang murah memiliki implikasi transaksi keuangan dapat dilakukan dengan jarak jauh melalui smartphone. Oleh sebab itu hadirnya FT dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang menjadi lebih baik.

Keberadaan FT memudahkan bertransaksi dan penawaran bonus yang merupakan hal baru dan menarik untuk dimanfaatkan. Sosialisasi yang merata serta regulasi pemerintah yang jelas membantu perkembangan FT (Pambudi, 2019). Penggunaan FT dapat membantu mahasiswa mengelola keuangannya. Oleh sebab itu penggunaan FT mempunyai dampak positif terhadap mahasiswa.

Ramadhani & Ovami (2021) menghasilkan temuan bahwa peningkatan FT mampu meningkatkan FB. Peneliti lain memberikan hasil yang berbeda yaitu FT yang meningkat belum mampu meningkatkan FB (Anisyah et al., 2021; Wahyudi et al., 2020).

H2: FT berpengaruh positif signifikan terhadap FB

LS yaitu kebiasaan masing-masing individu yang ditunjukkan melalui kegiatan, minat, dan opininya (Kotler & Keller, 2010). LS merupakan cerminan masing-masing individu berkaitan dengan kegiatan menggunakan uang serta waktunya, minat pada barang yang disukainya, dan persepsi

tentang dirinya dan lingkungannya (Peter & Olson, 2005). Berdasarkan penjelasan tersebut LS merupakan gambaran tentang kegiatan, sikap, opini yang mempengaruhi pengeluaran uang atau FB.

Waktu dimana seseorang bebas dalam mengatur dirinya sendiri termasuk gaya hidupnya yaitu pada waktu menjadi mahasiswa. Apabila seseorang dapat mengatur gaya hidupnya secara baik memiliki implikasi pada perilaku keuangannya. LS menjadi cara bagaimana individu dalam mengatur kehidupannya dan berperilaku di depan publik sebagai pembeda status dengan orang lain disekitarnya (Andarsari & Ningtyas, 2019). Rozaini & Purwita, (2021) menyatakan bahwa peningkatan LS memiliki implikasi meningkatnya FB. Peneliti lain menghasilkan temuan yang berbeda yaitu LS tidak berpengaruh terhadap FB (Widyakto et al., 2023).

H3: LS berpengaruh positif signifikan terhadap FB

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subyek penelitian adalah mahasiswa Fak. Ekonomi dan Bisnis, Univ. Muhammadiyah Yogyakarta. Penentuan sampel menggunakan metode convenience sampling yaitu responden yang mudah ditemui. Data diperoleh menggunakan kuesioner dibantu google form. Skala pengukuran menggunakan interval dengan metode likert 5 tingkat (Sekaran & Bougie, 2017). Sangat setuju dinilai 5 dan sangat tidak setuju dinilai 1. Uji hipotesis menggunakan data 167 buah sesuai ukuran sampel yang disarankan yaitu 100 sampai dengan 200 buah (Ghozali, 2017). Alat analisis unuk menguji hipotesis adalah structural equation modelling dengan alat bantu sofware AMOS.

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah FB diukur menggunakan 6 indikator yaitu: (a) membayar tagihan tepat waktu (FB\_1), (b) menyiapkan dana tak terduga (FB\_2), (c) menabung secara rutin (FB\_3), (d) membandingkan harga sebelum membeli sesuatu (FB\_4), (e) memiliki batas dalam pembelian guna menuruti kesenangan

(FB\_5), dan (f) mengedepankan kebutuhan dibandingkan keinginan (FB\_6) (Putri & Rahmi, 2019). Variabel bebas terdiri atas 3 variabel. Pertama, FL menggunakan 4 indikator pengukuran yaitu: (a) pengetahuan dasar keuangan (FL\_1), (b) pengetahuan tabungan (FL\_2), (c) pengetahuan asuransi (FL\_3), dan (d) pengetahuan investasi (FL\_4) (Waty et al., 2021).

Kedua, FT menggunakan 3 indikator pengukuran yaitu: (a) penggunaan aplikasi berkaitan dengan fintech (FT\_1), (b) kemudahan, (FT\_2) dan (c) efektifitas (FT\_3) (Wahyudi et al., 2020). Dan ketiga, gaya hidup menggunakan 3 indikator pengukuran yaitu: (a) aktifitas (LS\_1), (b) minat (LS\_2), dan (c) pendapat (LS\_3) (Kusnandar & Kurniawan, 2020).

## HASIL PENELITIAN

### Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas menggunakan *confirmatory factor analysis* (CFA) dan hasilnya semua item pertanyaan memiliki *loading factor*  $\geq 0,5$  (Tabel 1). Pengujian reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* dan diperoleh hasilnya semua variabel memiliki nilai  $> 0,6$  (Tabel 2) (Ghozali, 2017).

**TABEL 1. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Indikator	Loading Factor	Cronbach Alpha
FB	FB_1	0,500	0,699
	FB_2	0,567	
	FB_3	0,535	
	FB_4	0,515	
	FB_5	0,539	
	FB_6	0,512	
FL	FL_1	0,737	0,838
	FL_2	0,686	
	FL_3	0,740	
	FL_4	0,836	
FT	FT_1	0,868	0,924
	FT_2	0,951	
	FT_3	0,865	
LS	LS_1	0,547	0,639
	LS_2	0,617	
	LS_3	0,661	

### Profil Responden

Profil responden berdasarkan tahun angkatan paling banyak angkatan tahun 2019 sebesar 66,47% (Tabel 2). Berdasarkan

program studi (prodi) paling banyak prodi manajemen sebesar 56,29% (Tabel 3).

**TABEL 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

Tahun Angkatan	Banyaknya Responden	Proporsi
2021	14	8,38%
2020	36	21,56%
2019	111	66,47%
2018	6	3,59%
Jumlah	167	100%

**TABEL 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi**

Prodi	Banyaknya Responden	Proporsi
Manajemen	94	56,29%
Akuntansi	32	19,16%
Ilmu Ekonomi	41	24,55%
Jumlah	167	100%

### Statistik Deskriptif

Nilai rerata FB = 4,670 dan simpangan baku = 0,346. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki FB yang sangat baik. Oleh sebab itu mereka mampu mengendalikan diri dalam membelanjakan uangnya. Nilai rerata FL = 4,402 dan simpangan baku 0,554. Hasil ini menggambarkan bahwa responden memiliki LF yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memahami pengetahuan tentang keuangan.

Nilai rerata FT = 3,806 dan simpangan baku = 0,810. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan menggunakan *software* aplikasi yang berkaitan dengan masalah keuangan. Nilai rerata LS = 3,752 dan simpangan baku = 0,616. Hasil ini menunjukkan bahwa responden mampu mengendalikan diri sehingga tidak terjebak pada LS yang hedonis karena sumber dana (pendapatan) berasal dari kiriman orang tua. Hasil statistik deskriptif disajikan di Tabel 4.

**TABEL 4. Statistik Deskriptif**

Variabel	Indikator	Rerata	Simpangan Baku
FB	FB_1	4,669	0,580
	FB_2	4,588	0,598
	FB_3	4,694	0,526
	FB_4	4,750	0,476
	FB_5	4,663	0,525
	FB_6	4,656	0,583

		4,670	0,346
<i>FL</i>	<i>FL_1</i>	4,438	0,651
	<i>FL_2</i>	4,563	0,601
	<i>FL_3</i>	4,206	0,778
	<i>FL_4</i>	4,400	0,675
		4,402	0,554
<i>FT</i>	<i>FT_1</i>	3,869	0,912
	<i>FT_2</i>	3,813	0,826
	<i>FT_3</i>	3,738	0,872
		3,806	0,810
<i>LS</i>	<i>LS_1</i>	3,781	0,758
	<i>LS_2</i>	3,725	0,854
	<i>LS_3</i>	3,750	0,816
		3,752	0,616

### Pengujian Kelayakan Model

Hasil pengujian kelayakan model disajikan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa CMIN/DF, GFI, RMSEA, dan TLI dapat disimpulkan layak. Chi-square, AGFI, NFI dapat disimpulkan marjinal layak. Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa model penelitian layak, oleh sebab itu dapat digunakan untuk menguji hipotesis (Pramudita et al., 2020).

TABEL. 5 Hasil Pengujian Kelayakan Model

<i>Goodness-of-Fit Index</i>	<i>Cut-off Value</i>	Hasil Analisis	Model
<i>Chi-square</i>	<122,107	141,368	Marjinal layak
<i>CMIN/DF</i>	< 2,00	1,443	Layak
<i>GFI</i>	≥ 0,90	0,909	Layak
<i>AGFI</i>	≥ 0,90	0,873	Marjinal layak
<i>RMSEA</i>	≤ 0,08	0,053	Layak
<i>TLI</i>	≥ 0,90	0,939	Layak
<i>NFI</i>	≥ 0,90	0,858	Marjinal layak

### Pengujian Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas yang disajikan di Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai korelasi diantara variabel bebas < 0,9. Menurut Ghozali (2017) hasil ini tidak terdapat multikolinearitas.

TABEL. 6 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Keterangan	Nilai Korelasi
<i>FL ↔ FT</i>	-0,084
<i>FT ↔ LS</i>	0,200
<i>FL ↔ LS</i>	-0,069

TABEL 7. Hasil Analisis

Keterangan	Estimate	S.E.	C.R	P
<i>FB ← FL</i>	0,418	0,089	4,719	0,000
<i>FB ← FT</i>	-0,060	0,035	-1,716	0,086
<i>FB ← LS</i>	0,176	0,089	1,967	0,049

### PEMBAHASAN

Hasil analisis disajikan di Tabel 7. FL berpengaruh positif signifikan terhadap FB. Mahasiswa yang memiliki FL yang baik dapat dipastikan memiliki FB yang baik. Hasil statistik deskriptif nilai rata-rata FL sebesar 4,67 menunjukkan kategori sangat baik. Hasil ini menggambarkan bahwa mereka mengetahui dan meyakini produk dan layanan jasa lembaga jasa keuangan.

Saat ini produk keuangan sangat banyak sehingga mahasiswa harus memiliki LF yang memadai (Lusardi, 2015). FL tidak terbatas pada pengetahuan namun juga melibatkan kepercayaan diri untuk melakukan sesuatu sehingga tidak terjebak pada perilaku keuangan yang berisiko, misal mengambil utang dengan biaya yang tinggi (Lusardi & Mitchell, 2011). Oleh sebab itu literasi keuangan menjadi bekal seseorang dalam berperilaku pada keuangannya (Rasool & Ullah, 2020). Hasil ini sejalan dengan penelitian Andarsari & Ningtyas (2019), Wahyudi et al. (2020), dan Azib et al. (2021).

FT tidak berpengaruh terhadap FB. Hipotesis yang menyatakan FT berpengaruh positif dan signifikan terhadap FB tidak terbukti. Hasil statistik deskriptif nilai rata-rata FT sebesar 4,402. Hasil ini menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan di bidang FT yang tinggi yaitu mampu menggunakan *software* aplikasi yang berkaitan dengan keuangan, namun belum mampu mempengaruhi mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang baik. Kemampuan menggunakan *software* aplikasi dapat menjerumuskan mahasiswa menggunakan uangnya guna membeli barang yang tidak diperlukan karena tergiur iklan dan kemudahan cara pembayaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wahyudi et al. (2020) dan Anisyah et al. (2021).

LS berpengaruh positif signifikan terhadap FB. Hasil statistik deskriptif nilai rata-rata LS sebesar 4,402 menunjukkan

kategori baik. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa mampu mengontrol gaya hidupnya sehingga memiliki perilaku keuangan yang baik. Upaya yang dilakukan yaitu lebih mementingkan menggunakan uangnya untuk kebutuhan kuliah meskipun kadang-kadang meluangkan waktu untuk jalan-jalan dan membeli barang yang bisa menunjukkan selera yang dimiliki. Dengan gaya hidup yang tidak berlebihan akan memudahkan mengalokasikan uangnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ritakumalasari & Susanti (2021) serta Rozaini & Purwita (2021).

## SIMPULAN

FL dibutuhkan oleh mahasiswa guna memahami berbagai macam tawaran produk keuangan sehingga mampu untuk menilai apakah tawaran tersebut menguntungkan atau merugikan. Kemampuan mahasiswa menggunakan software aplikasi berkaitan dengan masalah keuangan belum menjamin perilaku keuangannya baik. Mahasiswa yang dapat mengendalikan gaya hidupnya yaitu lebih mengutamakan pengeluaran uangnya guna kebutuhan kuliah sehingga mampu menabung akan bermanfaat apabila muncul keperluan yang mendesak.

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan teknik pengambilan data menggunakan wawancara guna mempertajam analisis. Selain itu dapat menambah variabel pengalaman keuangan guna mengidentifikasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.  
[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior (Second)*. Berkshire: Open University Press.  
<https://shorturl.at/IJNY2>
- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *Jabe (Journal of*

*Accounting and Business Education*), 4(1), 24–33.  
<http://dx.doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524>

- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324.  
<https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Azib, Harahap, D. A., & Amanah, D. (2021). Financial Management Behavior: Implications of Financial Literacy and Personality. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(7), 3207–3214.  
<https://shorturl.at/tzHJ3>
- Bestari, N. P. (2022). *Ratusan Mahasiswa IPB Jadi Korban Pinjol, Ikut Bisnis Online*. CNBC.  
<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20221115150452-37-388170/ratusan-mahasiswa-ipb-jadi-korban-pinjol-ikut-bisnis-online>
- Bushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial Literacy and its Determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBA)*, 4(2), 155–160.  
[https://www.researchgate.net/publication/264355562\\_Financial\\_literacy\\_and\\_its\\_determinants](https://www.researchgate.net/publication/264355562_Financial_literacy_and_its_determinants)
- Dihni, V. K. (2022). *59% Pengguna Fintech di Indonesia Berpendapatan Menengah Bawah*. Katadata.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/14/59-pengguna-fintech-di-indonesia-berpendapatan-menengah-bawah>
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 86–95.

- <http://dx.doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.9n.1p.86>
- Frazier, A. (2020). *What Are Fomo and Yolo Teaching Us about Our Money*. Forbes Marketplace. <https://www.forbes.com/sites/forbesmarketplace/2020/04/23/what-are-fomo-and-yolo-teaching-us-about-our-money/?sh=675621812dd8>
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat dengan Niat sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32337>
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Siregar, S. (2021). Islamic Financial Literacy and Financial Behavior: The case of Muhammadiyah Community in Medan City. *Journal of Accounting and Investment*, 22(3), 500–516. <https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/10043>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 355–366. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2301>
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors that Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30–38. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p>
- Hirshleifer, D. (2001). Investor Psychology and Asset Pricing. *The Journal of Finance*, 46(4), 1533–1597. <https://doi.org/10.1111/0022-1082.00379>
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80. <http://dx.doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- KIC. (2021). *Perilaku Keuangan Generasi Z & Y*. Katadata Insight Centre. [https://cdn1.katadata.co.id/media/microsites/zigi/perilakukeuangan/file/KIC-ZIGI\\_Survei Perilaku Keuangan 130122.pdf](https://cdn1.katadata.co.id/media/microsites/zigi/perilakukeuangan/file/KIC-ZIGI_Survei Perilaku Keuangan 130122.pdf)
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2010). *Manajemen Pemasaran Jilid 1* (13 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 123–142. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/1194>
- Lusardi, A. (2015). Financial Literacy: Do People Know the ABCs of Finance? *International Review of Finance*, 15(3), 329–335. <https://doi.org/10.1177/0963662514564516>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy Around The World. *Journal of Pension Economics & Finance*, 10(4), 497–508. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/S1474747211000448>

- Manurung, A. H. (2012). *Teori Investasi*. Jakarta: PT Adler Manurung Press.
- OJK. (2017). *Literasi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- OJK. (2019). *Yuk Mengenal Fintech! Keuangan Digital yang Tengah Naik Daun*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468>
- Pambudi, R. D. (2019). Perkembangan Fintech di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo. *Harmony*, 4(2), 74–81. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36456/15100>
- Peter, J. P., & Olson, J. C. (2005). *Consumer Behavior: Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran* (13 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Pramudita, A. I., Widiharih, T., & Santoso, R. (2020). Penerapan Structural Equation Modelling (SEM) untuk Menganalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bisnis (Studi Kasus Kafe di Kecamatan Tembalang dan Banyumanik pada Januari 2019). *Jurnal Gaussian*, 9(2), 122–134. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.9.2.122-134>
- Putri, H. N., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. *Ecogen*, 2(3), 315–326. <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7373>
- Ramadhani, N., & Ovami, D. C. (2021). Financial Technology dan Perilaku Keuangan Generasi Milenial. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 13–16. <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/article/view/546>
- Rasool, N., & Ullah, S. (2020). Financial Literacy and Behavioural Biases of Individual Investors: Empirical Evidence of Pakistan Stock Exchange. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 25(50), 261–278. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-03-2019-0031>
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E-Jurnal ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ecobisma/article/view/2057>
- Rozaini, N., & Purwita, S. (2021). Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Niagawan*, 10(2), 198–205. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/view/25540>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Shefrin, H., & Statman, M. (2000). Behavioral Portfolio Theory. *The Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 35(2), 127–151. <https://shorturl.at/euxOR>
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57–67.

<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7373>

- Wahyudi, Tukan, B. A. P., & Pinem, D. (2020). Analysis of the Effect of Financial Literation, Financial Technology, Income, and Locus of Control on Lecturer Financial Behavior. *AFEBI Management and Business Review*, 5(1), 37–46. <https://doi.org/10.47312/ambr.v5i1.293>
- Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 477–495. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1109>
- Widyakto, A., Murtini, D., Hanifah, R. U., & Santoso, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pegetahuan Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 410–422. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1256>